

**PENERAPAN PENDEKATAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 192
MALUKU TENGAH**

Crisma H. Latue¹, Zainudin Notanubun², Sarah Sahetapy³

^{1,2,3}Program Studi PGSD FKIP Universitas Pattimura

Alamat e-mail : ¹ latuefani@gmail.com , ² z_notanubun@yahoo.com

³sarahsahetapy10@gmail.com ,

ABSTRACT

This study aims to improve speaking skills through the application of thematic approach in fourth grade students of SD Negeri 192 Maluku Tengah. This study uses the type of class action research (PTK) using 2 cycles in which there are planning, implementation, observation and reflection. The results showed that based on the results of the first cycle test value obtained 68.20 or sufficient category, while the second cycle test results of 84.53 or very good value category. This can prove an increase from cycle I to Cycle II. The increase shows that the learning of speaking skills in students is very good.

Keywords: Thematic Approach, Speaking Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan pendekatan tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus yang didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tes siklus I nilai di peroleh 68.20 atau kategori cukup, sedangkan hasil tes siklus II sebesar 84,53 atau termasuk kategori nilai sangat baik. Hal ini dapat membuktikan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa sangat baik.

Kata Kunci: Pendekatan Tematik, Keterampilan Berbicara

A. Pendahuluan

Berbicara merupakan ketrampilan berbahasa yang bertujuan untuk mengungkapkan ide,

gagasan, serta perasaan secara lisan sebagai proses komunikasi kepada orang lain. Dalam proses berbicara seseorang akan mengalami proses

berfikir untuk mengungkapkan ide dan gagasan secara luas. Proses berbicara sangat terkait hubungannya dengan faktor pengembangan berfikir, berdasarkan pengalaman yang mendasarinya.

Menurut Elfrisca et al., (2023) keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pemikiran, ide, perasaan, dan gagasan dengan bahasa yang jelas dan efektif kepada orang lain, untuk itu dalam mengembangkan keterampilan berbicara, sangat penting bagi anak-anak untuk terbiasa berinteraksi dengan orang lain sehingga mereka dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Dengan kata lain berbicara memainkan peran penting dalam proses pembelajaran khususnya dalam peningkatan kemampuan kognitif siswa. Keterampilan berbicara perlu dipelajari secara mendalam, tidak hanya sebatas teori, tetapi juga menekankan pada pelaksanaan praktek dan aspek kemahirannya (Kusyairi et al., 2024).

Menurut Andini et al., (2025) bahwa keterampilan berbicara sebagai fondasi penting dalam kehidupan siswa, yang tidak hanya

meningkatkan kepercayaan diri tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks. Keterampilan berbicara juga harus didasari dengan kemampuan literasi yang mempuni sehingga siswa tidak minim konsep saat berbicara (Koilmo et al., 2025). Sementara itu hasil penelitian Alwa, (2025), menunjukan bahwa pengembangan keterampilan berbicara siswa memerlukan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan antara guru, siswa dan orang tua.

Kemampuan berbicara siswa ini sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan berbicara siswa bisa mengungkapkan ide dan gagasannya sendiri dan siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran tersebut. Kegiatan berbicara dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, terutama dalam proses komunikasi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Dalam proses pembelajaran terjadilah komunikasi timbal balik atau komunikasi dua arah antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa. Hal ini mencakup kemampuan berbicara siswa dalam menyampaikan gagasan atau ide

yang dimilikinya, seperti yang dijelaskan berdasarkan hasil Observasi awal dengan Ny Christina Putirulan ,S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah (15 Agustus 2023) menyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa masih kurang baik akibat dari mereka kurang biasa berbicara di depan kelas.

Keterampilan berbicara siswa rata-rata 50%, Rendahnya kemampuan berbicara siswa tersebut disebabkan karena guru hanya menerangkan materi dengan ceramah kemudian siswa diminta untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari kegiatan tersebut sangat jelas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih sangat rendah terutama kemampuan berbicara, sehingga siswa akan merasa bosan dan tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran.

Aktivitas berbicara siswa dalam pembelajaran perlu terus ditingkatkan, karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang susah bila disuruh berbicara di depan kelas. Banyak siswa yang masih malumalu, atau tersendat-sendat bila disuruh berbicara di depan kelas. Hal itu disebabkan karena siswa kurang

berkonsentrasi dan minimnya kosakata yang mereka miliki.

Maka untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk berani tampil untuk berbicara dan menyampaikan pemikiran, gagasa maupun ide-ide mereka. Menurut Marsanda et al., (2024), bahwa pendekatan tematik sebagai pendekatan inovatif, mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Di tingkat sekolah dasar pembelajaran yang terintegrasi dan berbasis tema dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa (Khairulina & Sukiman, 2024).

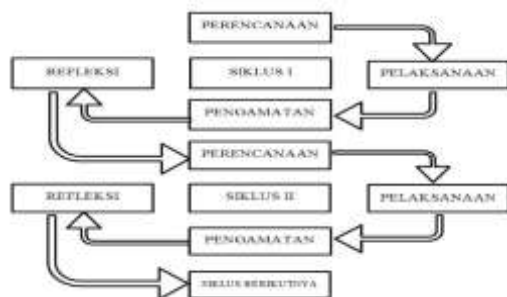
Keterampilan berbicara dalam pembelajaran tematik meliputi keterampilan membuat rumusan masalah, keterampilan mengemukakan pendapat, terampil membaca puisi dengan intonasi, pelafalan dan ekspresi yang tepat serta lancar membaca puisi (Suryani et al., 2019).

Berdasarkan kajian diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih

dalam mengenai penerapan pendekatan tematik dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah.

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu penelitian yang berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu penelitian yang melibatkan pihak lain. Pada saat proses penelitian, guru bertindak sebagai pengajar pada proses pembelajaran. Sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat. Penanggung jawab pada penelitian tindakan kelas adalah peneliti.



Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : (Hutama, 2020)

Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 192 Maluku Tengah. Sementara subjek penelitian adalah

siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah yang berjumlah 15 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis persentase skor dengan rumus

$$\text{presentasi tingkat penguasaan} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Tes Awal Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah

Tabel 1. Hasil tes awal keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah

No	Inisial siswa	Aspek Yang Dinilai				N	Ket
		Keterampilan ucapan	Intonas i	Pilihan kata	Kecepatan Pembicaraan		
		0-30	0-25	0-25	0-20		
1	A.N	20	17	18	20	75	Baik
2	D.S	20	15	17	20	72	Baik
3	F.S	20	19	15	18	72	Baik
4	G.S	20	17	15	18	70	Baik
5	K.N	17	15	15	17	64	Cukup
6	M.S	15	17	14	17	63	Cukup
7	M.M	15	17	15	16	63	Cukup
8	M.S	14	15	14	13	56	Kurang
9	N.S	10	15	14	13	52	Kurang

10	P.J.U	16	12	10	12	50	Kurang
11	P.G.S	15	12	12	11	50	Kurang
12	P.T	11	12	10	11	44	Kurang
13	R.T	12	12	8	11	43	Kurang
14	S.S	11	10	9	10	40	Kurang
15	S.N	11	10	9	10	40	Kurang
Jumlah		227	215	195	217	854	
Rata-rata		15,13	14,33	13	14,46	56,93	Kurang

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa secara klarifikasi mencapai 56,93 atau mencapai kategori nilai kurang secara keseluruhan rata-rata keempat aspek yang dinilai yaitu ketepatan ucapan 15.13, intonasi 14.33 pilihan kata 13 dan ketepatan pembicaraan 14.46 hal ini berarti hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah Masih tergolong rendah.

Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Siklus I
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
SD Negeri 192 Maluku Tengah

No	Inisial siswa	Aspek Yang Dinilai				N	Ket
		Ketepatan ucapan	Intonasi	Pilihan kata	Ketepatan pembicaraan		

		0-30	0-25	0-25	0-20		
1	A.N	23	20	20	20	83	Baik
2	D.S	23	17	19	20	79	Baik
3	F.S	23	19	17	19	78	Baik
4	G.S	22	18	17	19	76	Baik
5	K.N	21	18	17	18	74	Baik
6	M.S	20	18	16	17	71	Baik
7	M.M	20	18	17	16	71	Baik
8	M.S	19	16	15	16	66	Cukup
9	N.S	19	17	16	14	66	Cukup
10	P.J.U	18	17	16	15	66	Cukup
11	P.G.S	18	16	16	15	65	Cukup
12	P.T	18	16	15	14	63	Cukup
13	R.T	15	14	14	13	56	Cukup
14	S.S	15	14	13	13	55	Cukup
15	S.N	15	14	13	12	54	Cukup
Jumlah		289	252	241	241	1023	
Rata-rata		19.26	16.80	16.06	16.06	68.20	Cukup

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa keterampilan berbicara pada siswa secara klarifikasi mencapai 68.20 atau mencapai kategori nilai cukup. Siswa yang belum mencapai nilai KKM adalah 8 orang siswa, sedangkan siswa yang mencapai KKM adalah 7 orang siswa. secara keseluruhan

rata-rata keempat aspek yang dinilai yaitu ketepatan ucapan 64.2, intonasi 67.2, pilihan kata 64.24, dan ketepatan pembicaraan 64.24. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah belum berhasil. Oleh sebab itu, penelitian melanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus I
Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV
SD Negeri 192 Maluku Tengah

No	Inisial siswa	Aspek Yang Dinilai				N	Ket
		Ketepatan Ucapan	Intonasi	Pilihan Kata	Ketepatan Pembicaraan		
		0-30	0-25	0-25	0-20		
1	A.N	25	23	23	20	91	Sangat Baik
2	D.S	25	22	23	20	90	Sangat Baik
3	F.S	25	23	22	20	90	Sangat Baik
4	G.S	25	23	22	20	90	Sangat Baik
5	K.N	25	23	22	20	90	Sangat Baik
6	M.S	25	23	22	20	90	Sangat Baik
7	M.M	24	22	23	20	89	Sangat Baik
8	M.S	24	23	22	20	89	Sangat Baik
9	N.S	23	24	22	20	89	Sangat Baik

10	P.J.U	23	24	22	20	89	Sangat Baik
11	P.G.S	20	19	18	18	75	Baik
12	P.T	20	18	19	18	75	Baik
13	R.T	20	18	19	18	75	Baik
14	S.S	19	18	18	18	73	Baik
15	S.N	19	18	18	18	73	Baik
Jumlah		342	321	315	290	1268	
Rata-rata		22.80	21.40	21	19.33	84.53	Tuntas

Berdasarkan table 3 diatas,

Menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan dialog telah mencapai 83.53 atau mencapai kategori nilai sangat Baik dan menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai KKK > 70 adalah 15 orang siswa. Secara keseluruhan rata-rata keempat aspek yang dinilai sebagai berikut: ketepatan ucapan 76 (nilai baik), intonasi 85,6 (nilai baik), pilihan kata 84 (nilai baik), dan ketepatan pembicaraan 95.65 (Sangat Baik). Hal ini terbukti bahwa hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah dikatakan berhasil.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pemerolehan hasil penelitian merujuk

pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika mengikuti pembelajaran keterampilan berbicara. Kriteria/aspek yang disajikan bahan penilaian pembelajaran berbicara siswa: menyebutkan informasi dari naskah dialog dengan menggunakan aspek 5W?+1H, kemampuan menentukan topik dialog, mengungkapkan pesan dari naskah dialog dan kemampuan berdialog menggunakan ketepatan ucapan, intonasi, pilihan kata, dan ketepatan pembicaraan.

Dalam siklus I yang dilaksanakan, pembelajaran peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar, keterampilan berbicara siswa, hasil yang diperoleh belum maksimal hanya 7 orang siswa yang mencapai KKM >70, dan 8 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM <70 sehingga perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan tidak beda jauh dengan siklus I, guru telah memperbaiki dan mengevaluasi semua kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pada akhir pembelajaran siklus II peneliti

memberikan tes akhir untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan berbicara siswa pada siklus II ini. Hasil tes akhir pada siklus II menunjukkan bahwa, Jumlah siswa yang memiliki nilai >70 sebanyak 15 orang siswa. Dengan demikian 15 orang siswa yang dijadikan subjek penelitian mencapai standar kriteria ketuntasan minimal KKM. Berikut Peningkatan nilai rata-rata tes awal, tes akhir siklus I, tes akhir siklus II. .

Tabel 4 Nilai Rata-rata Tes Awal, Tes Akhir Siklus I dan siklus II

No	Nilai Tes Awal	Nilai Akhir Siklus	
		I	II
1	56.93%	68.20%	84.53%

Penyajian tabel 4 diatas dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah melakukan tes awal sampai dengan siklus I dan siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan berbicara dialog pada mata pelajaran bahasa indonesia tentang meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam hal ketepatan ucapan, intonasi, pilihan kata dan kecepatan pembicaraan yang baik pada Siswa Kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah. Dengan demikian penelitian tindakan ini dapat dijadikan

sebagai bahan masukan dalam memperbaiki proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan dalam aktivitas pembelajaran meningkatkan keterampilan berbicara siswa dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes siklus I nilai di peroleh 68.20 atau kategori cukup, sedangkan hasil tes siklus II sebesar 84,53 atau termasuk kategori nilai sangat baik. Hal ini dapat membuktikan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa sangat baik.
2. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri 192 Maluku Tengah telah berhasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alwa, F. A. P. (2025). Proses dan Tantangan Keterampilan

Berbicara di Depan Kelas: Studi Kasus pada Siswa di Salah Satu SD Negeri di Cilandak Barat. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2(1), 380–387. <https://doi.org/10.64277/h4gxbx98>

Andini, N. P., Hamzah, R. A., & Hasanah, J. (2025). Mengembangkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–13.

Elfrisca, D., Oktrifianty, E., & Fadhilah, D. (2023). Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1863–1868. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5770>

Hutama, H. A. (2020). Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas. In P. S. Mustafa (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. UM Press.

Khairulina, A., & Sukiman. (2024). Revitalisasi Kurikulum 2013 Dengan Pendekatan Tematik Di Era Kurikulum Merdeka Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 1–23.

Koilmo, A., Tapatab, L., Nesimnasi, Y., & Dethan, J. (2025). DAMPAK KURANGNYA LITERASI MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan*, 6(1), 77–86.

Kusyairi, Fazaraul Farahiyah Ad, & Habibatul Ummah. (2024).

Menumbuhkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 2(4), 239–251.
<https://doi.org/10.61166/demagogi.v2i4.58>

Marsanda, A., Indriyanti, L., Bakti, N. W. S. A., Ramadhani, O., Damayanti, P. D., Aslamiah, & Pratiwi, D. A. (2024). Kendala Dan Solusi Guru Dalam Penyusunan Tema Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04).

Suryani, D. I., Wardani, N. S., & Prasetyo, T. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui PS-MTTW Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1), 33–42.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.66>